

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan Januari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Desember 2025 adalah Beras Medium sebesar 3% atau turun Rp.430/kg (Rp.14.570/kg), Cabai Merah Keriting 56% atau turun Rp. 20.638/kg (Rp. 16.163/kg), Cabai Rawit Merah 41% atau turun Rp. 20.330/kg (Rp. 29.750), Bawang Merah 13% atau turun Rp. 5.800/kg (Rp. 40.200/kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Minyakita 3% atau naik Rp.507/Lt (Rp.16.935/Lt), Telur Ayam Ras 3% atau turun Rp.1.112/kg (Rp. 36.440/kg), Tomat 115% atau Rp. 4.955/kg (Rp. 9.275/kg), Kacang Tanah 20% atau Rp. 7.160/kg (Rp. 43.000/kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Premium Rp. 16.250/Kg, Cabai Rawit Hijau Rp. 30.000/kg, Gula Pasir Rp. 18.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp.18.500/Lt, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 23.000/Lt, Tepung Terigu Rp.14.000/kg, Daging Ayam Ras Rp.42.000/kg, Daging Sapi Paha Belakang Rp. 130.000/kg, Ikan Teri Rp.90.000/kg, Mie Instan Rp. 3.500/bks, Bawang Putih Honan Rp. 38.000/kg, Bawang Putih Kating Rp.40.000/kg, Bawang Bombai Rp. 36.000/kg, Garam Halus Rp.10.000/kg, Susu Kental Manis Rp. 13.000/370gr, Susu Bubuk Setara Dancow Rp. 52.000/400gr, Tempe Bungkus Rp. 18.000/kg, Tahu Putih Rp. 10.000/kg, Pisang Lokal Rp.8.000/kg, Jeruk Lokal Rp.20.000/kg, Kentang Sedang Rp. 20.000/kg, Kangkung Rp.7.000/kg, Ketimun Sedang Rp. 8.000/kg, Kacang Panjang Rp. 15.000/kg, Ketela pohon Rp. 8.000/kg, Ayam Kampung Utuh Rp. 70.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp.60.000/kg, Kacang Hijau Rp.27.000/kg, Kacang Tanah rp. 35.840/kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- b. Bulan Februari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Januari adalah Beras Medium 1% atau turun Rp. 195/kg (Rp.14.375/kg), Beras Premium 3% atau Rp.469/kg (Rp. 15.781/kg), Bawang Merah 17% atau turun Rp.6.700/kg (Rp. 33.500/kg), Minyakita 7% atau Rp.1.235/Lt (Rp. 15.70/Lt), Telur Ayam Ras 12% atau Rp. 4.440/kg (Rp.32.000/kg), Bawang Putih Honan 3% atau Rp.1.300/kg (Rp.36.700/kg), Bawang Putih Kating 3% atau Rp.1.300/kg (Rp. 38.700/kg), Kacang Tanah 8% atau Rp.3.500/kg (Rp.39.500/kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Cabai Merah Keriting 25% atau Rp.4.020/kg, Cabai Rawit Merah 68% atau Rp. 20.217/kg (Rp. 49.967/kg), Cabai Rawit Hijau 8% atau Rp. 2.500/kg (Rp. 32.500/kg), Tomat 21% atau Rp.1.925/kg (Rp.11.200/kg), Kacang Hijau 17% atau Rp.4.600/kg (Rp.31.600/kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Gula Pasir Rp. 18.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp.18.500/Lt, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 23.000/Lt, Tepung Terigu Rp.14.000/kg, Daging Ayam Ras Rp.42.000/kg, Daging Sapi Paha Belakang Rp. 130.000/kg, Ikan Teri Rp.90.000/kg, Mie Instan Rp. 3.500/bks, Bawang Bombai Rp. 36.000/kg, Garam Halus Rp.10.000/kg, Susu Kental Manis Rp. 13.000/370gr, Susu Bubuk Setara Dancow Rp. 52.000/400gr, Tempe Bungkus Rp. 18.000/kg, Tahu Putih Rp. 10.000/kg, Pisang Lokal Rp.8.000/kg, Jeruk Lokal Rp.20.000/kg, Kentang Sedang Rp. 20.000/kg, Kangkung Rp.7.000/kg, Ketimun Sedang Rp. 8.000/kg, Kacang Panjang Rp. 15.000/kg, Ketela pohon Rp. 8.000/kg, Ayam Kampung Utuh Rp. 70.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp.60.000/kg, serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- c. Bulan Maret **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Februari adalah Beras Premium 4% atau turun Rp.656/kg (Rp.15.125/kg), Minyak Goreng Curah 0.23% atau Rp.42/Lt (Rp.18.458/Lt), Minyak Goreng Kemasan Premium 3% atau Rp.800/Lt (Rp.22.200/Lt), Minyakita 0,4%

atau Rp. 58/Lt (Rp. 15.642/Lt), Bawang Putih Honan 2% atau Rp. 808/kg (Rp. 35.892/kg), Bawang Putih Kating 0,4% atau Rp.150/kg (Rp. 38.550/kg), Tomat 41% atau Rp. 4.600/kg (Rp. 6.600/kg), Kacang Tanah 7% atau Rp.2.800/kg (Rp.36.700/kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** yaitu Cabai Merah Keriting 39% atau Rp. 7.850/kg (Rp. 28.033/kg), Cabai Rawit Merah 20% atau Rp. 9.933/kg (Rp. 59.900/kg), Cabai Rawit Hijau 18% atau Rp.5.883/kg (Rp.38.383/kg), Bawang Merah 5% atau Rp.1.700/kg (Rp.35.200/kg), Bawang Bombai 9% atau Rp.3.400/kg (Rp. 39.400/kg), Kentang Sedang 8% atau Rp.1.600/kg (Rp. 21.600/kg), Kacang Hijau 1% atau Rp. 400/kg (Rp. 32.000/kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** adalah Beras Medium Rp. 14.375/kg, Gula Pasir Rp. 18.000/Kg, Tepung Terigu Rp.14.000/kg, Daging Ayam Ras Rp.42.000/kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/kg, Daging Sapi Paha Belakang Rp. 130.000/kg, Ikan Teri Rp.90.000/kg, Mie Instan Rp. 3.500/bks, Garam Halus Rp.10.000/kg, Susu Kental Manis Rp. 13.000/370gr, Susu Bubuk Setara Dancow Rp. 52.000/400gr, Tempe Bungkus Rp. 18.000/kg, Tahu Putih Rp. 10.000/kg, Pisang Lokal Rp.8.000/kg, Jeruk Lokal Rp.20.000/kg, Kangkung Rp.7.000/kg, Ketimun Sedang Rp. 8.000/kg, Kacang Panjang Rp. 15.000/kg, Ketela pohon Rp. 8.000/kg, Ayam Kampung Utuh Rp. 70.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp.60.000/kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan data pada Triwulan I Tahun 2026, komoditi Beras Medium menunjukkan tren penurunan harga sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2026 dibandingkan pada bulan Desember 2025 serta mengalami penurunan sebesar 2,54% dibandingkan harga Maret 2025, walaupun rata-rata harga triwulan I komoditi Beras Medium masih berada diatas HET sebesar 6,5%. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya Luas Tanam yang berpengaruh terhadap produksi dalam daerah yang dibarengi dengan permintaan yang tinggi di tingkat konsumen.
- Pada triwulan I komoditi hortikultura khusus cabai rawit merah mengalami fluktuasi harga dimana bulan Desember harga Cabai Rawit Merah sebesar Rp. 50.080/kg mulai mengalami penurunan pada Januari sebesar 41% dan mengalami kenaikan pada bulan Februari dan Maret yaitu 68% dan 20% namun hanya pada bulan maret 2026 harga Cabai Rawit Merah berada di atas batas atas HAP sebesar 5,1% dan jika dibandingkan pada bulan Januari, Februari dan Maret 2025 mengalami penurunan tajam yaitu Rp.18.310/kg atau 38,1% dengan Januari 2026, Rp.10.783/kg atau 18% dengan Februari 2026 dan Maret 2026 yaitu Rp. 2.225/kg atau 3,6% sedangkan Cabai Merah Keriting rata-rata harga pada triwulan I 2026 jauh berada di bawah batas bawah HAP. Secara umum harga Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit Merah masih dapat terkendali dan terjangkau oleh masyarakat, hal ini memberikan dampak positif dengan berjalan program TPID Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan produksi dan menjaga keterjangkauan harga yang terkendali.
- Harga Bawang Merah terjadi fluktuasi pada triwulan I mulai bulan Januari mengalami penurunan 13% atau Rp. 5.800/kg dibandingkan bulan Desember 2025 dan berlanjut turun pada bulan Februari sebesar 17% atau Rp. 6.700/kg dan mengalami sedikit kenaikan pada bulan Maret yaitu Rp. 1.700/kg atau 5%. Harga Bawang Merah pada triwulan I berada di bawah batas atas HAP.
- Selain itu pada komoditi Daging Ayam Ras mengalami stagnasi harga pada Rp. 42.000/kg sejak bulan Desember 2025 sampai dengan Maret 2026 yang berada pada 4,8% diatas HAP, hal ini dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi pada tingkat konsumen pelaku usaha makanan, proyek strategis nasional Makan Bergizi Gratis dan

juga saat Hari Besar Keagamaan Nasional bulan Ramadhan dan Idul Fitri;

- Telur Ayam Ras menunjukkan tren penurunan sejak bulan Februari dimana bulan Desember 2025 harga Telur Ayam Ras Rp. 35.328/kg atau 18% diatas HAP yang disebabkan permintaan yang tinggi saat Hari Besar Keagamaan Nasional Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dan masih mengalami kenaikan sampai bulan Januari yang dipengaruhi oleh mulai berjalannya Makan Bergizi Gratis dengan bertambahnya jumlah SPPG di Kabupaten Minahasa serta mulai kembali berjalan normal aktivitas usaha makanan namun pada bulan Februari mengalami penurunan harga sebesar Rp.4.440/kg atau 12% dan harganya stagnan sampai bulan maret sebesar Rp.32.000/kg, kondisi yang sama yang terjadi pada triwulan I 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Internal TPID yang dipimpin oleh Bupati Minahasa dan Wakil Bupati Minahasa;
2. Menerbitkan Instruksi Bupati Minahasa nomor 033/BM-I-2026 tanggal 14 Januari 2026 tentang Gerakan Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura Cepat Panen Kabupaten Minahasa Tahun 2026;
3. Melakukan sidak pasar di pasar tradisional yang di pimpin langsung oleh Bupati dan Wakil Bupati Minahasa di ikuti TPID Kabupaten Minahasa;
4. Melakukan sidak LPG dan BBM yang dipimpin langsung oleh Bupati Minahasa dan Wakil Bupati Minahasa bersama Forkopimda dan TPID;
5. Melakukan pemantauan ketersediaan stok di petani Cabai Rawit;
6. Melakukan pemantauan dan monitoring harga bahan pangan serta ketersediaan stok di Pasar Tradisional, Toko Pangan dan Ritel Modern;
7. Melakukan Gerakan Pangan Murah bersubsidi pada 10 titik, komoditi Beras Premium (5 kg/sak) dengan harga jual Rp.48.000 s/d Rp. 49.500, Minyak Premium dengan harga jual Rp.15.000 s/d Rp. 500/lt, Gula Pasir Rp.12.500/kg, Tepung Terigu Rp. 6.000/kg, Telur Ayam Ras Rp. 45.000 s/d Rp. 50.000/baki, Daging Ayam Ras Rp. 20.000/kg, Daging Babi 70.000/kg, adapun harga jual dibawah harga pasar;
8. Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog Divre SulutGo terkait ketersediaan dan pendistribusian Minyakita dan Beras SPHP pada pedagang mitra Outlet Pangan;
9. Mengikuti Rakornas via virtual dilaksanakan oleh Kemendagri pada setiap hari senin;
10. Berkoordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi dalam rangka HBKN Bulan Ramadhan dan Idul Fitri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu penerapan teknologi pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian;
2. Menghilirasi hasil produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah;
3. Peningkatan pengetahuan terhadap penyuluh pertanian;
4. Mendorong pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa terkait ketahanan pangan sesuai kebutuhan;
5. Memperbanyak kegiatan Gerakan Pangan Murah pada wilayah - wilayah rawan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu diberikan perhatian anggaran yang memadai di sektor pertanian dan perikanan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan berbasis potensi wilayah;

- Mengoptimalkan lahan kosong untuk di berdayakan masyarakat dan organisasi;
3. Mengontrol penjualan ditingkat petani dengan mengarahkan agar lebih mengutamakan memasok di dalam pasar dalam daerah.
 4. OPD yang termasuk dalam struktur TPID agar segera mempercepat realisasi anggaran;
 5. Memperbanyak bantuan bibit, pupuk dan alsintan bagi petani yang kurang mampu.